

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Joint Child Malnutrition Estimates [Internet]. 2023 [dikutip 3 Desember 2024]. Tersedia pada: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb>
2. KemenKes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2022 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023 [dikutip 2 April 2014]. Tersedia pada: https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/1702958336658115008345c5.53299420.pdf
3. Agustina N. Apa Itu Stunting [Internet]. KemenKes RI. 2022 [dikutip 3 Desember 2024]. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-stunting
4. Helmyati S, Dominikus RA, Setyo UW, Maria W. Stunting: Permasalahan dan Penanganannya [Internet]. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2018 [dikutip 2 Oktober 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
5. Gusti P. Stunting dan Pencegahannya [Internet]. KemenKes RI. 2023 [dikutip 2 Desember 2024]. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2483/stunting-dan-pencegahannya
6. DinKes Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2023 [Internet]. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2024 [dikutip 9 Oktober 2024]. Tersedia pada: <https://dinkes.padang.go.id/profil-kesehatan-2024>
7. Patimah S. Stunting Mengancam Human Capital [Internet]. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama; 2021 [dikutip 30 Agustus 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
8. Suryani E. Bayi Berat Lahir Rendah dan Penatalaksanaannya [Internet]. Kediri: Strada Press; 2020 [dikutip 1 Juni 2024]. Tersedia pada: <https://stradapress.org/index.php/ebook/catalog/book/8>
9. Deswita, Yelly H, Ines W. Breastfeeding Self-Efficacy Ibu Terkait Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi [Internet]. Jawa Barat: CV Adanu Abimata; 2023 [dikutip 30 September 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>

10. Widiartini IAP. Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif [Internet]. 1 ed. Yogyakarta: Darul Hikmah; 2017 [dikutip 7 Oktober 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
11. Fatimah. C. M, Suryati, Eka O. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun di Desa Umbulrejo, Ponjong, Gunung Kidul. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan [Internet]. Desember 2020 [dikutip 1 Juli 2024];16(2):52–60. Tersedia pada: <https://ejournal.unimugo.ac.id/JIKK/article/view/419>
12. Pasaribu CJ. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun. Journal Health Of Education [Internet]. 2021 [dikutip 1 September 2024];2(2). Tersedia pada: <https://journal.universitasaudi.ac.id/index.php/JHE/article/view/46>
13. Sholihah SC. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Dradah. 2023 [dikutip 1 Agustus 2024];7(1). Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/10859>
14. Husna A, Farisni TN. Hubungan Asi Eksklusif Dengan Stunting pada Anak Balita di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Jurnal Biology Education [Internet]. 2022 [dikutip 1 Juni 2024];33–43. Tersedia pada: <https://ojs.serambimekkah.ac.id/jurnal-biologi/article/view/4122>
15. Eristono, Roza A, Indri S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Riwayat BBLR dan Asupan Zink dan Protein dengan Kejadian Stunting pada Bayi Usia 12-36 Bulan di RSUTP Abdya. Journal of Healthcare Technology and Medicine [Internet]. Oktober 2023 [dikutip 1 Agustus 2024];9(2):1474–82. Tersedia pada: <https://jurnal.uui.ac.id/>
16. Ernawati A. Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK [Internet]. 15 November 2020 [dikutip 1 Juni 2024];16(2):77–94. Tersedia pada: <https://ejurnal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/view/194/151>
17. Fauziah J, Khansa DT, Khansa PSR, Suci UP. Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan. Jurnal Parenting dan Anak [Internet]. 2024

[dikutip 3 November 2024];1(2). Tersedia pada:
<https://edu.pubmedia.id/index.php/jpa/article/view/220>

18. Saadong D, Suriani B, Nurjaya, Subriah. BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang* [Internet]. 27 Januari 2021 [dikutip 1 Agustus 2024];7(nomor khusus):52–8. Tersedia pada:
<https://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m/article/view/374/158>
19. Pasaribu CJ. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun. *Journal Health Of Education*. 2021;2(2).
20. Wardita Y, Suprayitno E, Kurniyati EM. Determinan Kejadian Stunting pada Balita. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)* [Internet]. 2021;VI:1–6. Tersedia pada:
<https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/JIK>
21. Irawan MRD, Irmawati M, Setyoboedi B. Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiop J Health Sci* [Internet]. 2022;32(3):569. Tersedia pada:
<http://dx.doi.org/10.4314/ejhs.v32i3>.
22. Purnamasari M, Rahmawati T. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* [Internet]. 30 Juni 2021 [dikutip 1 Juli 2024];10(1):290–9. Tersedia pada:
<https://media.neliti.com/media/publications/464690-relationship-between-exclusive-breastfee-f1482b65.pdf>
23. Hina SBJ, Intje P. Relationship of Nutritional Intake Factors, History of Infections and Exclusive Breast Milk with Incidence of Stunting in Kupang District. *Jurnal PAZIH* [Internet]. 2021 [dikutip 25 Juli 2024];10(2):1–10. Tersedia pada:
https://www.researchgate.net/publication/363181150_HUBUNGAN_FAKTOR_ASUPAN_GIZI_RIWAYAT_PENYAKIT_INFEKSI_DAN_RIWAYAT_ASI_EKSKLUSIF_DENGAN_KEJADIAN_STUNTING_DI_KABUPATEN_KUPANG
24. Windra R. Hubungan Riwayat BBLR, Asupan Protein, Kalsium, dan Seng dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Nutrition Research and*

- Development Journal [Internet]. 2021;1–12. Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/nutrizione/>
25. Mulyaningsih T, Mohanty I, Widyaningsih V, Gebremedhin TA, Miranti R, Wiyono VH. Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. PLoS One [Internet]. 1 November 2021 [dikutip 1 Juli 2024];16(11 November). Tersedia pada: <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0260265>
26. Rahadatul AR, Kurniasari L. Hubungan Riwayat Persalinan dan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting pada Anak: Literature Review. Borneo Student Research [Internet]. 2022 [dikutip 1 Agustus 2024];3(2):1734–45. Tersedia pada: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/3046>
27. Samsuddin, Shelly FA, Desmawati, Lidya FK, Fitriyani B, Isra W, dkk. Stunting [Internet]. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2023 [dikutip 9 September 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
28. Yulizawati, Rahmayani A. Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita [Internet]. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2022 [dikutip 11 November 2024]. Tersedia pada: <http://repo.unand.ac.id/47686/1/Pertumbuhan%20dan%20perkembangan%20bayi%20dan%20balita%2BCover.pdf>
29. WHO. Stunting in A Nutshell [Internet]. 2015 [dikutip 3 Desember 2024]. Tersedia pada: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
30. Ramayulis R, Triyani K, Sri I, Nur'aini SR. Stop Stunting dengan Konseling Gizi [Internet]. Jawa Timur: Penebar Swadaya Grup; 2018 [dikutip 3 Oktober 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
31. Candra A. Epidemiologi Stunting [Internet]. 1 ed. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2020 [dikutip 10 September 2024]. Tersedia pada: <http://eprints.undip.ac.id/80670/>
32. Sarman, Darmin. Epidemiologi Stunting [Internet]. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2021 [dikutip 9 September 2024]. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books/about/Epidemiologi_Stunting.html?id=fDxQEAAQBAJ&redir_esc=y

33. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
34. Deswita, Fitra Y, Ira MS. Kenali Stunting dan Pencegahannya [Internet]. Jawa Barat: CV Adanu Abimata; 2022 [dikutip 29 September 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
35. Fauziah J, Trisnawati KD, Rini KPS, Putri SU. Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan. Jurnal Parenting dan Anak [Internet]. 25 Desember 2023 [dikutip 1 Juli 2024];1(2):11. Tersedia pada: <https://edu.pubmedia.id/index.php/jpa/article/view/220>
36. Ratnapuri P. Mengenal Stunting, Penyebab Hingga Pencegahan [Internet]. Jawa Barat: Penebar Swadaya Grup; 2023 [dikutip 28 Agustus 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
37. Badjuka BYM. The Correlation between Low Birth Weight and Stunting in 24-59 Month Children in Haya-Haya Village, Western Limboto Sub-District, Gorontalo Regency. Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]. 13 April 2020 [dikutip 6 Juli 2024];5(1):23–32. Tersedia pada: <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1977>
38. Sukiman MR, Aryanti B, Andi AI, Nirwana L, Arina FA. Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Balita di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Periode Januari 2022. Fakumi Medical Journal [Internet]. September 2022 [dikutip 10 Agustus 2024];2(9):664–5. Tersedia pada: <http://103.133.36.76/index.php/fmj/article/view/121>
39. Yanti E. Strategi Pencegahan Dini Stunting di Keluarga [Internet]. Padang: GET PRESS INDONESIA; 2024 [dikutip 20 Desember 2024]. Tersedia pada: <https://getpress.co.id/product/strategi-pencegahan-dini-stunting-di-keluarga>
40. Ghina E, Putri A, Wahyurianto Y, Retna T. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding. Jurnal Inovasi Global [Internet]. 2023;1(1). Tersedia pada: <https://jig.rivierapublishing.id/index.php/rv/index>
41. Ridho. Perawatan pada Bayi dengan BBLR [Internet]. Gowa: Pustaka Taman Ilmu; 2021 [dikutip 5 Oktober 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>

42. Mendri NK, Atik B, Amin S. Model Momming Guide Kangoroe Mother Care Skin To Skin Contact Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh dan Berat Badan pada BBLR di Puskesmas [Internet]. Yogyakarta: Poltek Usaha Mandiri; 2021 [dikutip 1 November 2024]. Tersedia pada: http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/11731/1/BUKU%20MODEL%20MOMMING%20GUIDE%20KMC_NI%20KETUT%20MENDRI_2021.pdf
43. Rejeki PS. Catatan Kami Tentang ASI [Internet]. Oksana Publishing; 2018 [dikutip 10 September 2014]. Tersedia pada: https://repository.unair.ac.id/94063/1/Fisiologi%20Laktasi_compressed.pdf
44. Jayanti C, Devi Y. Coronaphobia dan Kelancaran ASI di Masa Post Partum [Internet]. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi; 2022 [dikutip 16 November 2024]. Tersedia pada: http://repository.stikesrspadgs.ac.id/583/1/Buku_Coronaphobia_dan_Kelancaran_ASI.pdf
45. Refky MP, Syahlis I. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Stunting di Puskesmas Hinai Kiri, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Jurnal Kedokteran STM [Internet]. 2021 [dikutip 2 Juni 2024];4(1). Tersedia pada: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm/article/view/65>
46. Fajria L, Ilfa K, Zakiatu A. Breastfeeding Self-Efficacy dan Permasalahan ASI Eksklusif [Internet]. Jawa Barat: CV Adanu Abimata; 2023 [dikutip 1 September 2024]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
47. Sembiring TB, Irmawati, Muhammad S, Indra T. Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik) [Internet]. Karawang: CV Saba Jaya Publisher; 2024 [dikutip 15 November 2024]. Tersedia pada: http://repository.upm.ac.id/4211/1/Buku%20Ajar%20Metodologi%20Penelitian%20%28Teori%20dan%20Praktik%29_removed.pdf
48. D Alba A, Ditte AS, Dedy S. Hubungan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. Jurnal Inovasi Penelitian [Internet]. 2021 [dikutip 28 Maret 2025];1(12):2769–73. Tersedia pada: <https://www.neliti.com/id/publications/469482/>
49. Rahmatul AF, Titik S, Bagus S. Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia <5 Tahun.

- Jurnal Penelitian Perawat Profesional [Internet]. 2024 [dikutip 28 Maret 2025];6(1):49–56. Tersedia pada: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
50. Trisiswati M, Dian M, Siti MS. Hubungan Riwayat BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Pandeglang. MAJALAH SAINSTEKES [Internet]. 2021 [dikutip 28 Maret 2025];8(2):62–70. Tersedia pada: <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/sainstekes/article/view/2096>
51. Savita R, Fitra A. Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkal Pinang [Internet]. 2020 [dikutip 28 Maret 2025];8(1):1–8. Tersedia pada: <https://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/92>
52. Pusmaika R, Yizri F, Erna JS, Moudy MUD, Iis S. Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting pada Batita di Kabupaten Tangerang. Indonesian Health Issue [Internet]. Februari 2022 [dikutip 10 April 2025];1(1):49–56. Tersedia pada: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
53. Bunda PS, Christina S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting di Wilayah Sangatta Kalimantan Timur. Sari Pediatri [Internet]. Oktober 2023 [dikutip 10 April 2025];25(3):155–63. Tersedia pada: <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/view/2232>
54. Eliati, Sri H, Wira H, Rohani, Devi S, Royim R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bandar Kabupaten Aceh Tenggara. Nasuwakes: Jurnal Kesehatan Ilmiah [Internet]. November 2021 [dikutip 10 April 2025];14(2):123–35. Tersedia pada: <http://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/jn>
55. Anggraini H, Fitri W, Tri RN. Faktor Penyebab Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Jurnal Ilmu Kesehatan [Internet]. 1 Januari 2024 [dikutip 27 Maret 2025];3(1):205–9. Tersedia pada: <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>

56. Inpresari I, Wiwik EP. Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* [Internet]. 2020 [dikutip 28 Maret 2025];7(3). Tersedia pada: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkr>
57. Hazimah M, Surya A, Abdul HP, Farah D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)* [Internet]. 2024 [dikutip 28 Maret 2025];7(1):42–52. Tersedia pada: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm>
58. Handayani, Nur B, Yuli U. Hubungan Demografi Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sehat untuk Jakarta. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences* [Internet]. Februari 2024 [dikutip 10 April 2025];3:1–12. Tersedia pada: <https://journal.binawan.ac.id/index/phpJNMS>
59. Mayasari B, Dian FA. Metode Kangguru Sebagai Aplikasi Mother Care pada Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) [Internet]. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia; 2022 [dikutip 28 Maret 2025]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
60. Windi YW, Supriyatun, Deuis N. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di BLUD UPTD Puskesmas Langensari 1 Kota Banjar. *Tasikmalaya Nursing Journal* [Internet]. April 2024 [dikutip 1 April 2025];2(1):25–9. Tersedia pada: <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/TNJ/article/view/419>
61. Neherta M, Deswita, Reky M. Faktor-Faktor Penyebab Stunting Pada Anak [Internet]. Indramayu: CV.AdanuAbimata; 2020 [dikutip 3 April 2025]. Tersedia pada: <https://ipusnas.id/>
62. Sukmawati S, Lidya F, Hikmawati M, Sirajuddin. Hubungan Riwayat BBLR dengan Stunting pada Anak Balita di Kelurahan Doribellaya Kecamatan Turikale. *Media Gizi Pangan* [Internet]. 15 Desember 2023 [dikutip 1 April 2025];30(2):138–45. Tersedia pada: <https://ojs3.poltekkes-mks.ac.id/index.php/megiz/article/download/279/132/2235>
63. Ayu DPP, Murtiningsih. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-23 Bulan di RT 09 RW03 Cigarogol Cileungsi. *MAHESA* [Internet]. 2023 [dikutip 7 April 2025]

2025];3(9):2727–40.

Tersedia

pada:

<https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.10948>

